

INTISARI

Jengkol merupakan bahan makanan yang masih sering dikonsumsi masyarakat kita. Bagian tanaman yang dikonsumsi terutama adalah buahnya, yaitu sebagai lalapan atau dibuat sayur. Adapun kulit buah jengkol merupakan limbah yang tidak dikonsumsi dan kebanyakan dibuang. Tetapi sebagian orang di daerah penghasil jengkol memanfaatkannya sebagai obat kencing manis, yaitu dengan cara meminum air rebusannya.

Kebenaran secara ilmiah khasiat tumbuhan ini sebagai obat antidiabetes masih perlu diuji. Untuk pengujian efek hipoglikemik dari kulit buah jengkol, maka dilakukan penetapan kadar glukosa darah tikus putih jantan menggunakan metode uji toleransi glukosa oral. Dalam penelitian ini diuji efek rebusan kulit buah jengkol 40 % b/v dengan dosis 20 ml/kg bobot badan terhadap penurunan kadar glukosa darah tikus menurut uji toleransi glukosa oral dibandingkan dengan uji suspensi tolbutamida 0,50 % b/v dengan dosis 10 ml/kg bobot badan.

Pada penelitian ini digunakan rancangan rambang lugas. Hewan percobaan sebanyak 18 ekor tikus putih jantan strain Wistar, umur lebih kurang 3 sampai 4 bulan, bobot badan antara 200 sampai 300 g, dibagi secara acak atas 3 kelompok. Tiap kelompok secara oral diberi perlakuan : kelompok pertama diberi air suling 20 ml/kg bobot badan ; kelompok kedua diberi rebusan kulit buah jengkol

40 % b/v dengan dosis 20 ml/kg bobot badan ; kelompok ketiga diberi suspensi tolbutamida 0,50 % b/v dengan dosis 10 ml/kg bobot badan. Uji dilakukan dengan toleransi glukosa oral. Hewan percobaan diberi larutan glukosa 25 % b/v dengan dosis 1,75 g/kg bobot badan. Kadar glukosa darah tikus ditetapkan pada jam ke -1 sampai jam ke +6 secara spektrofotometri menurut metode Nelson Somogyi.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik menggunakan analisis varian satu jalan yang dilanjutkan dengan uji "Tukkey" dengan taraf kepercayaan 95 %. Ternyata rebusan kulit buah jengkol 40 % dengan dosis 20 ml/kg bobot badan dapat menurunkan kadar glukosa darah tikus putih jantan sebesar 76,08 %. Rebusan kulit buah jengkol 40 % b/v dengan dosis 20 ml/kg bobot badan ekuivalen dengan 6,1 ml/kg bobot badan suspensi tolbutamida 0,50 % b/v.